

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DAN
INTELIGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA PEMINATAN SISWA KELAS XII MIPA MAN
SE-KABUPATEN BANTUL**

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Saiful Muzaki

NIM. 19104040059

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3483/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DAN INTELIGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PEMINATAN SISWA KELAS XII MIPA MAN SE-KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAIFUL MUZAKI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104040059
Telah diujikan pada : Senin, 02 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Burhanuddin Latif, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67691c0cd5d1e



Penguji I
Suparni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6768dea86da0a



Penguji II
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6768ec442aa1f



Yogyakarta, 02 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 676a270279d19



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Saiful Muzaki

NIM : 19104040059

Judul Skripsi : Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Inteligensi
dengan Prestasi Belajar Matematika Peminatan Siswa Kelas
XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 November 2024

Pembimbing

Burhanuddin Latif, M.Si.

NIP. 19920404 201903 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Muzaki
NIM : 19104040059
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Inteligensi dengan Prestasi Belajar Matematika Peminatan Siswa Kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 November 2024

Yang menyatakan,



Saiful Muzaki

NIM. 19104040059

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا 6)

“(5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

(6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Q.S. Al-Insyirah (94): 5-6

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah
yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.”

“Semua kenikmatan yang kita dapat merupakan anugerah dari Allah,
maka yakinlah dengan kemurahan dan kelembutan Allah SWT.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan segala rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga saya bisa menyelesaikan sebuah karya tugas akhir/ skripsi ini dengan baik dan maksimal. Saya persembahkan karya ini kepada:

Bapak saya Muh Mufid dan Ibu saya Siti Khotijah

yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, bimbingan,
kasih sayang dan semangat.

Kakak-kakak saya Aniyatul Maslakhah, Anwarul Muna, Siti Asfiatun,

Fajar Imanudin, Ummiasih, Muhamat Tohir

yang selalu memberikan dorongan semangat dan dukungan lainnya.

Dosen Pembimbing skripsi saya Bapak Burhanuddin Latif, M.Si.

yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, masukan dan dukungan selama masa studi sampai skripsi ini selesai.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika

yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu, dan memberikan doa.

Serta Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahil rabbil 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnyadi hari akhir. Aamiin.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si. selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
4. Ibu Suparni, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam menjalani studi.
5. Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd., selaku dosen penguji seminar proposal penelitian yang telah memberikan banyak masukan mengenai penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Raekha Azka, M.Pd., dan Bapak Aufal Minan, M.Pd. yang telah berkenan menjadi validator ahli dalam penelitian ini.
8. Ibu Khoiriyatun, S.Pd., M.Sc., selaku kepala sekolah MAN 1 Bantul, Bapak Drs. H Ulul Ajib, M.Pd., selaku kepala sekolah MAN 2 Bantul, Bapak Drs. Syamsul Huda, M.Pd., selaku kepala sekolah MAN 3 Bantul, dan Singgih Sampurno, S.Pd., M.A., selaku kepala sekolah MAN 4 Bantul yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian skripsi di sekolah tersebut.
9. Ibu Amalia Hidayati, S.H., S.Pd. selaku guru matematika peminatan kelas XII MIPA 3 MAN 1 Bantul, Ibu Farina Rahmawati, S.Pd. selaku guru matematika peminatan kelas XII MIPA 1 MAN 2 Bantul, Bapak Rachmat Okta Ariyanto, S.Si., M.Pd. selaku guru matematika peminatan kelas XII MIPA 2 MAN 3 Bantul, Ibu Retnaningsih, S.Pd. selaku guru matematika peminatan kelas XII MIPA 1 MAN 4 Bantul, yang telah membimbing dan membantu pelaksanaan penelitian.
10. Bapak Heru Supriyatno dan Bapak In Amullah yang telah memberikan dukungan dan doa dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
11. Siswa-siswi kelas XII MIPA 3 di MAN 1 Bantul, siswa-siswi kelas XII MIPA 1 di MAN 2 Bantul, siswa-siswi kelas XII MIPA 1 dan 2 di MAN 3 Bantul, dan siswa-siswi kelas XII MIPA 1 di MAN 4 Bantul yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.

12. Bapak, Ibu, dan kakak yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi hingga skripsi ini selesai.
13. Teman-temanku, Syahdan, Rahmat, Aqil, Roikhan, Qot'in, Fatah, Indah, Lina, Prilia yang telah berbagi ilmu, cerita serta dukungan selama proses pembelajaran di bangku kuliah ini.
14. Seluruh teman-teman di pendidikan matematika, terkhusus teman Angkatan 2019 yang saya cintai. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan pada masa kuliah ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat dan berkah. Semoga kita semua lulus, sehat dan sukses.
15. Temanku Erik Setiawan, terimakasih atas doa, dukungan dan bantuannya.
16. Pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca diharapkan dapat menjadi masukan bagi karya penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, khususnya dala pembelajaran matematika.

Yogyakarta, 15 November 2024

Penulis



Saiful Muzaki

NIM. 19104040059

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Kecerdasan Spiritual.....	13
2. Inteligensi	20

3. Prestasi Belajar	26
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kecerdasan Spiritual.....	19
Tabel 2. 2 Tingkatan Inteligensi	23
Tabel 2. 3 Perbandingan Penelitian Terdahulu yang Relevan	33
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XII MIPA MAN di Kabupaten Bantul.	40
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XII MIPA MAN di Kabupaten Bantul ..	42
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Kecerdasan Spiritual.....	46
Tabel 3. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	55
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Spiritual.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Tes Prestasi Belajar.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Tes Prestasi Belajar	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data dengan Teknik Residual	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas Y terhadap X_1	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas Y terhadap X_2	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas X_1	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas X_2	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas Y	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi Product Moment X_1 dengan Y	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Korelasi Product Moment X_2 dengan Y	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Korelasi Ganda	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Signifikansi X_1 dan X_2 dengan Y.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	37
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Lampiran 1. 1 Lembar Validasi Ahli Instrumen Angket	86
Lampiran 1. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan Spiritual	94
Lampiran 1. 3 Lembar Angket Kecerdasan Spiritual.....	94
Lampiran 1. 4 Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar.....	99
Lampiran 1. 5 Lembar Soal Tes Prestasi Belajar	101
Lampiran 1. 6 Rubrik Penskoran Soal Tes Prestasi Belajar	102

Lampiran 2

Data dan Analisis Data

Lampiran 2. 1 Lembar Hasil Validasi Ahli Instrumen Angket	104
Lampiran 2. 2 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Instrumen Angket	112
Lampiran 2. 3 Tabulasi Data Penelitian Angket Kecerdasan Spiritual.....	115
Lampiran 2. 4 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual	116
Lampiran 2. 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Spiritual	117
Lampiran 2. 6 Tabulasi Data Uji Validitas Tes Prestasi Belajar.....	118
Lampiran 2. 7 Hasil Uji Validitas Tes Prestasi Belajar pada Kelas Uji Coba Instrumen Tes.....	118
Lampiran 2. 8 Hasil Uji Reliabilitas Tes Prestasi Belajar pada Kelas Uji Coba Instrumen Tes.....	119
Lampiran 2. 9 Tabulasi Data Penelitian Angket, Skor IQ, dan Tes Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA MAN di Kabupaten Bantul	120

Lampiran 2. 10 Hasil Uji Normalitas Data dengan <i>IBM SPSS statistic 26 for windows</i>	121
Lampiran 2. 11 Hasil Uji Linearitas Data dengan <i>IBM SPSS statistic 26 for windows</i>	121
Lampiran 2. 12 Hasil Uji Homogenitas Data dengan <i>IBM SPSS statistic 26 for windows</i>	122
Lampiran 2. 13 Hasil Uji <i>Product Moment</i> dengan <i>IBM SPSS statistics 26 for windows</i>	122
Lampiran 2. 14 Hasil Uji Korelasi Ganda dengan <i>IBM SPSS statistics 26 for windows</i>	123

Lampiran 3

Dokumen dan Surat-surat Penelitian

Lampiran 3. 1 Data Siswa Kelas XII MIPA MAN di Kabupaten Bantul	125
Lampiran 3. 2 Data Hasil Tes IQ	127
Lampiran 3. 3 Surat Keterangan Tema Skripsi	137
Lampiran 3. 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	138
Lampiran 3. 5 Bukti Seminar Proposal	139
Lampiran 3. 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	140
Lampiran 3. 7 <i>Curriculum Vitae</i> (CV) Penulis	144

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DAN
INTELIGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA PEMINATAN SISWA KELAS XII MIPA MAN
SE-KABUPATEN BANTUL**

**Oleh: Saiful Muzaki
NIM: 19104040059**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Apakah terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul, 2) Apakah terdapat hubungan signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul, 3) Apakah terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan bersifat *non eksperimental* yakni penelitian korelasional. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 286 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yakni *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 119 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket kecerdasan spiritual, hasil tes IQ, dan tes prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda, diperoleh bahwa: 1) Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul, 2) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul, 3) Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Inteligensi, Prestasi Belajar Matematika Peminatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap manusia yang dimulai sejak lahir hingga akhir hayat. Oleh karena itu, setiap manusia wajib belajar baik melalui pendidikan formal, informal, atau non formal, karena belajar merupakan kunci mendapatkan ilmu pengetahuan. Pentingnya menuntut ilmu juga ditunjukkan dalam Al-Qur'an, salah satunya yakni dijelaskan dalam Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5, menuntut ilmu erat kaitannya dengan kegiatan belajar.

Belajar adalah semua aktivitas yang dilakukan tiap individu yang dilakukan dengan penuh kesadaran melalui latihan guna menghasilkan perubahan tingkah laku dalam lingkup kognitif, afektif, serta psikomotorik (Faizah, 2017: 176). Dengan belajar seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat berfungsi sebagai sarana menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa (Handriani & Subhan, 2020). Matematika merupakan ilmu yang membutuhkan kecerdasan logis, karena pola pikir seseorang dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan logis (Mukarromah, 2019: 17). Matematika merupakan ilmu dasar yang penting, karena dapat melatih berpikir kritis, logis, analitis, dan sistematis (Setyowati & Widana, 2016: 66). Dengan demikian, pengertian belajar matematika adalah suatu aktivitas untuk memperoleh ilmu pengetahuan guna

menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, analitis dan sistematis seseorang.

Aspek penting dalam menghasilkan generasi bangsa yang unggul salah satunya penguasaan ilmu matematika, akan tetapi pada kenyataannya kemampuan matematis siswa masih jauh dengan yang diharapkan. Berdasarkan survei yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018, nilai rata-rata yang diperoleh siswa Indonesia adalah 379 (Kemendikbud, 2019: 42). Penilaian PISA mencakup tiga aspek literasi, yaitu literasi membaca (bahasa), literasi matematika, dan literasi sains. Untuk kategori literasi kemampuan matematika sendiri, Indonesia memperoleh skor rata-rata 379 dari 500 yang merupakan skor rata-rata internasional dan berada di peringkat ke 73 dari 79 negara partisipan PISA (Hewi & Shaleh, 2020: 32–35). Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pada bidang matematika belum mampu mempersiapkan siswa yang siap berkompetensi secara internasional atau kualitas pendidikan di Indonesia masih dibawah Standar Internasional.

Keberhasilan suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan dapat tercermin dari prestasi belajar yang telah dicapai siswa pada setiap mata pelajaran salah satunya matematika. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran serta terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil tersebut (Salsabila & Puspitasari, 2020: 279). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yakni faktor internal yang mencakup faktor fisiologis seperti kesehatan

dan kondisi tubuh, dan faktor psikologis seperti perhatian, kesiapan, dan minat, sedangkan faktor eksternal diantaranya metode mengajar beserta alat pendukungnya, kurikulum, hubungan sosial, kedisiplinan, dan mata pelajaran (Salsabila & Puspitasari, 2020: 281). Oleh karena itu, penting sebagai seorang pendidik untuk mengetahui masalah tentang adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama pada pembelajaran Matematika.

Seorang pendidik yang mampu memahami dan peka terhadap apa yang dibutuhkan oleh siswa dari suasana pembelajaran yang membosankan, tentu akan mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Azwar (2011: 8), pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik atau pembelajaran yang dapat masuk ke dalam psikologis siswa.

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu aspek psikologis yang berfungsi sebagai landasan untuk mengendalikan *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) secara efektif (Zohar & Marshall, 2007: 4). Dengan kata lain, kecerdasan spiritual dapat memaksimalkan kecerdasan yang lain seperti IQ atau inteligensi dan EQ. Adanya kecerdasan spiritual diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk melakukan hal-hal positif serta dapat menghasilkan berbagai karya yang berguna bagi bangsa.

Sesuai dengan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Nasional, 1982: 3). Dari fungsi dan tujuan pendidikan tersebut diharapkan generasi penerus bangsa mempunyai bekal spiritual yang baik, pengendalian diri, keterampilan dan kecerdasan spiritual guna menunjang kesuksesan seseorang.

Adanya kemampuan mengendalikan diri dalam berperilaku yang sesuai dengan hati nurani. Kecerdasan spiritual adalah hati nurani manusia, (Zohar & Marshall, 2007: 8). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2016a), yang dimaksud dengan hati nurani yaitu perasaan hati yang murni dan yang sedalam-dalamnya. Kecerdasan spiritual atau dalam istilah lainnya *Spiritual Quotient* (SQ) adalah kemampuan dalam memahami dan memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan makna dan nilai. Hal ini menjadi penyemangat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Zohar & Marshall, 2007: 4). Namun, jika proses tersebut tidak terpenuhi maka proses belajar siswa terasa hampa. Kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan yang didasari oleh pencarian suatu makna, dimana siswa memahami sebab mereka melakukan kegiatan belajar dan dapat mencurahkan segala kemampuan, tenaga, dan pikirannya untuk belajar. Kebermaknaan dalam belajar memberikan pengetahuan yang siswa dapatkan dapat bersifat jangka panjang. Maka, kecerdasan spiritual yang dimiliki tiap siswa menjadi penting.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umajjah (2013: 114–116) menunjukkan Berdasarkan hasil analisis komparasi bivariat dengan teknik tes t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kecerdasan spiritual antara mahasiswa lulusan SMA dengan mahasiswa lulusan MA, yakni t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($-34,04 < -2,01$) ataupun 1% ($-34,04 < -2,68$). Dimana skor rata-rata kecerdasan spiritual mahasiswa dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 44,46 dengan kategori sedang, sedangkan skor rata-rata kecerdasan spiritual mahasiswa dari lulusan Madrasah Aliyah (MA) adalah 75,98 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan seseorang yang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) memiliki intensitas yang lebih besar pada mata pelajaran di bidang keagamaan dibandingkan seseorang yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga berimplikasi pada perbedaan tingkat kecerdasan spiritual seseorang di jenjang pendidikan berikutnya yakni pada tingkat universitas.

Peneliti juga telah melakukan observasi di MAN yang ada di Kabupaten Bantul terkait proses pembelajaran matematika di dalam kelas. Pada observasi tersebut menunjukkan kenyataan yang berbeda dengan apa yang diharapkan karena belum adanya kesadaran siswa dan guru tentang pentingnya peran kecerdasan spiritual siswa terkait kebermaknaan belajar yang sesuai pendapat Zohar & Marshall (2007: 4), dimana masih banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran matematika di kelas dengan baik, seperti tidak mendengarkan penjelasan guru, asik bermain sendiri, ada yang

bermain *handphone* tanpa sepengetahuan guru, dan tidak mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru seperti tidak mencatat materi dan tidak mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kebermaknaan dalam mengikuti pembelajaran matematika masih dianggap tidak penting. Selain itu, berdasar hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang merasa tidak suka dan merasa kesulitan dengan mata pelajaran matematika peminatan dibandingkan matematika wajib.

Selain kecerdasan spiritual terdapat kecerdasan lain yang dimiliki seseorang, yakni kecerdasan yang identik dengan kemampuan intelektual seseorang atau inteligensi. Inteligensi mempunyai arti reaksi yang cepat dan tepat, kecerdasan (Kamus, 2016b). Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Freeman (dalam Abror, 1993: 43) mengenai pengertian inteligensi yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam beradaptasi dengan lingkungannya, kemampuan untuk belajar, dan kemampuan berpikir abstrak. Winkel (2004: 155) berpendapat bahwa inteligensi mempunyai arti luas dan sempit. Inteligensi dalam arti luas yakni kemampuan yang dimiliki individu dalam meraih prestasi di berbagai aspek kehidupan, sedangkan inteligensi dalam arti sempit yakni kemampuan individu dalam meraih prestasi di sekolah atau sering disebut kemampuan akademik. Dengan demikian, makna inteligensi adalah kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, belajar, berpikir abstrak secara cepat dan tepat untuk mencapai prestasi di sekolah.

Inteligensi diyakini menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian di Harvard University

bahwa sekitar 5-20% peran IQ dalam keberhasilan seseorang, serta 80-95% lainnya disebabkan oleh faktor-faktor yang lain, seperti *Emotional Quotient* (EQ) (Iskandar, 2009: 75). Oleh karena itu, masih banyak faktor lainnya yang dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam hal ini prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara peneliti terhadap salah satu guru MAN yang ada di Kabupaten Bantul, bahwasanya tiap tahun selalu diadakan tes psikologi atau tes intelegensi bagi siswa kelas X guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa, minat dan bakat, serta hasil tes digunakan untuk mengetahui jurusan apa yang cocok bagi siswa dan memiliki potensi untuk berkembang. Namun, kenyataannya terdapat hasil yang berbeda dimana siswa dengan inteligensi atau skor IQ sedang namun mempunyai prestasi belajar yang tinggi dibandingkan siswa yang mempunyai skor IQ tinggi.

Adapun berdasarkan penelitian yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Purwadi (2017), kecerdasan spiritual memiliki hubungan positif dan sangat signifikan dengan prestasi belajar Akidah Akhlak, tetapi belum menghubungkan dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2015) diperoleh bahwa intelegensi tidak ada hubungan dengan *self regulated learning*, tetapi belum menghubungkan dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa. Kecerdasan intelektual atau inteligensi merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, akan tetapi inteligensi tidak dapat berjalan dengan baik tanpa diimbangi oleh kecerdasan lain seperti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual berperan untuk memaksimalkan

inteligensi siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dalam penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kecerdasan spiritual dan inteligensi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika peminatan.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Inteligensi dengan Prestasi Belajar Matematika Peminatan Siswa Kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul?
2. Apakah terdapat hubungan signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul?
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara kecedasan spiritual dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara kecedasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Untuk menghindari perbedaan masalah yang dimaksud dan judul penelitian, maka ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kecerdasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul.

c. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN se-Kabupaten Bantul.

d. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan dan luasnya pembahasan serta adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni ada atau tidaknya keterkaitan signifikan antara kecedasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar Matematika Peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang ada atau tidaknya hubungan signifikan antara kecedasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar Matematika Peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul.

2. Bagi Peserta didik

Keterkaitan kecerdasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar siswa, dapat menjadi pendorong dan pengalaman baru bagi siswa untuk terus meningkatkan prestasinya.

3. Bagi Sekolah

Menambah pengetahuan dan kontribusi agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam merumuskan kebijakan yang menyangkut

upaya peningkatan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan ketuntasan serta prestasi belajar siswa.

4. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar terkait kecerdasan spiritual dan inteligensi serta dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Peminatan.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan secara singkat agar mudah dipahami dengan jelas terkait judul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Inteligensi dengan Prestasi Belajar Matematika Peminatan Siswa Kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul”.

1. Kecerdasan Spiritual merupakan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika peminatan serta kemampuan menyelesaikan segala permasalahan yang ada. Semua itu dilakukan sesuai dengan hati nurani, penuh gairah, rasa syukur, dan keyakinan akan kebermaknaan dalam belajar matematika peminatan, serta dijalani dengan ikhlas.
2. Inteligensi adalah kemampuan siswa dalam berpikir abstrak, mengolah dan menganalisis, berperilaku yang terarah, serta kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dengan cara yang tepat dan efektif. Inteligensi dapat diketahui melalui tes inteligensi yang telah dilakukan oleh ahlinya, sehingga dari hasil tes inteligensi tersebut dapat

diketahui ukuran tingkat kecerdasan siswa atau *Intelligence Quotient* (IQ) siswa.

3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika peminatan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor, yakni dari hasil tes dengan materi limit fungsi trigonometri guna mendapatkan data prestasi belajar siswa kelas XII MAN se-Kabupaten Bantul pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kecerdasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul, didapatkan tiga hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul dengan koefisien korelasi pearson $r_{x_1y} = 0,219$ dan nilai sig. = $0,017 < 0,05$. Dari koefisien korelasi dan nilai sig. tersebut didapatkan bahwa tingkat hubungannya termasuk dalam kategori rendah dan dapat digeneralisasi terhadap populasi.
2. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,112$ dan nilai sig. = $0,226 > 0,05$. Dari koefisien korelasi dan nilai sig. tersebut didapatkan bahwa tingkat hubungannya termasuk dalam kategori sangat rendah dan tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi.
3. Terdapat hubungan signifikan antara kecedasan spiritual dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa kelas XII MIPA MAN se-Kabupaten Bantul dengan koefisien korelasi $R = 0,240$ dan nilai sig. $0,032 < 0,05$. Dari koefisien korelasi dan nilai sig. tersebut didapatkan

bahwa tingkat hubungannya termasuk dalam kategori rendah dan dapat digeneralisasi terhadap populasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa, maka perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa seperti semua *handphone* wajib dikumpulkan saat pembelajaran berlangsung, guru senantiasa berkeliling di dalam kelas guna memastikan siswa mencatat dan melakukan tugas yang diberikan, dan guru senantiasa mengingatkan kepada siswa tentang pentingnya menuntut ilmu. Upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual ini dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik atau bermakna.
2. Adanya hubungan positif yang tidak signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika peminatan siswa, mengindikasikan bahwa inteligensi siswa tetap memiliki peranan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa tetapi dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Mengingat adanya temuan yang kurang diharapkan dari hasil penelitian terkait kondisi sampel, maka guna memantapkan hasil penelitian dalam mengukur inteligensi dengan prestasi belajar siswa, saran untuk penelitian selanjutnya yakni dapat menggunakan teknik pengambilan ukuran sampel

dengan teknik lain atau menambahkan jumlah sampel agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan keadaan dari populasi yang sebenarnya.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan analisis yang berbeda atau dapat menggabungkan variabel kecerdasan spiritual dengan variabel yang lain seperti seperti bakat, motivasi, lingkungan dan pendekatan belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Agustian, A. G. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ : Emotional Spritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arini, N. K. S. (2008). Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta. *Academia.Edu*, 2(1).
- Azizah, A. N. (2015). *Hubungan antara Intelegensi dengan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas 3 SMK Piri 1 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Azwar, S. (1996). *Pengantar Psikologi Inteligensi (I)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Tes Prestasi Belajar Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*. Samudra Biru. Diambil dari [http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN PENDIDIKAN-DANURI.pdf](http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN%20PENDIDIKAN-DANURI.pdf)
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan* (Cetakan Ke). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1(2)*.

- Fitriana, A., Imron, A., & Arif, S. (2017). Hubungan Antara Hasil Tes Iq (Intelligence Quotient) Dengan Prestasi Belajar Siswa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*.
- Gunarti, E. (2017). Hubungan antara Kreativitas, Kemampuan Numerik dan Sikap Siswa terhadap Pelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pundong. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://doi.org/10.30738/.v5i1.934>
- Hanafi, R. (2010). Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Dan Performa Auditor. *JAAI Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 14(1), 29–40.
- Handriani, N., & Subhan, M. (2020). Hubungan Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *GRAVITY EDU (JURNAL PENDIDIKAN FISIKA)*, 3(1). <https://doi.org/10.33627/ge.v3i1.332>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Hidayati, K. (2015). Pembuktian Validitas Isi Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika Menggunakan Indeks Kesejajaran. *Seminar.Uny.Ac.Id*, (1).
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14).
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung

Persada.

Kamus. (2016a). KBBI Daring. Diambil 7 Februari 2023, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hati_nurani

Kamus. (2016b). KBBI Daring. Diambil 8 Februari 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/inteligensi>

Kamus. (2016c). KBBI Daring. Diambil 16 Februari 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/spiritual>

Kamus. (2016d). KBBI Daring. Diambil 15 Maret 2023, dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi_belajar

Kemendikbud, B. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, (021), 1–206.

Kusuma, W. H. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2). <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.896>

Mukarromah, L. (2019). Kecerdasan Logis Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Problem Posing Pada Materi Himpunan Kelas VII MTs Nurul Huda Mojokerto. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidikan*, 14(8).

Munandar, R., Sultan, U., Tirtayasa, A., Hidayat, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Mata Pelajaran PAI Dengan Hasil Belajar di Kelas X SMAN 2 Pandeglang, (November), 250–263.

Munandir. (2001). *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press.

Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71,

6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>

Nur'aeni. (2012). *Tes Psikologi : Tes Inteligensi dan Tes Bakat. Pustaka pelajar: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press*, 173. Diambil dari <https://digilib.ump.ac.id/files/disk1/21/jhptump-ump-gdl-nuraenisps-1031-1-fulltek-u.pdf>

Purwadi, M. D. (2017). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Sleman*. UIN Sunan Kalijaga.

Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Tealiabilitas Untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. Staiapress (Vol. 13). Magelang: Staial Press.

Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278–288.

Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, V No. 1.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methods)*. Bandung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian. Journal Academia*. Mahameru Press.

- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supeni, M. G. (2011). Pengaruh Tanggung Jawab dan Intelegensi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II IPS SMA EL Shadai TH. 2009/2010. *Jurnal Penelitian Inovasi*, 36(1), 17883.
- Surna, I. N., & Pandeiro, O. D. (2014). *Psikologi Pendidikan 1*. (A. Maulana, Ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umajjah, N. T. (2013). Perbandingan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient) antara Mahasiswa Input SMA dan Mahasiswa Input MA Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassa. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1 (2), 107–117. <https://doi.org/10.24252/jpf.v1i2.1105>
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran* (Kelimabela). Yogyakarta: MEDIA ABADI.
- Wulansari, A. D. (2016). *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.

Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1).

<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ Kecerdasan Spiritual* (XI). Bandung: Mizan Pustaka.

